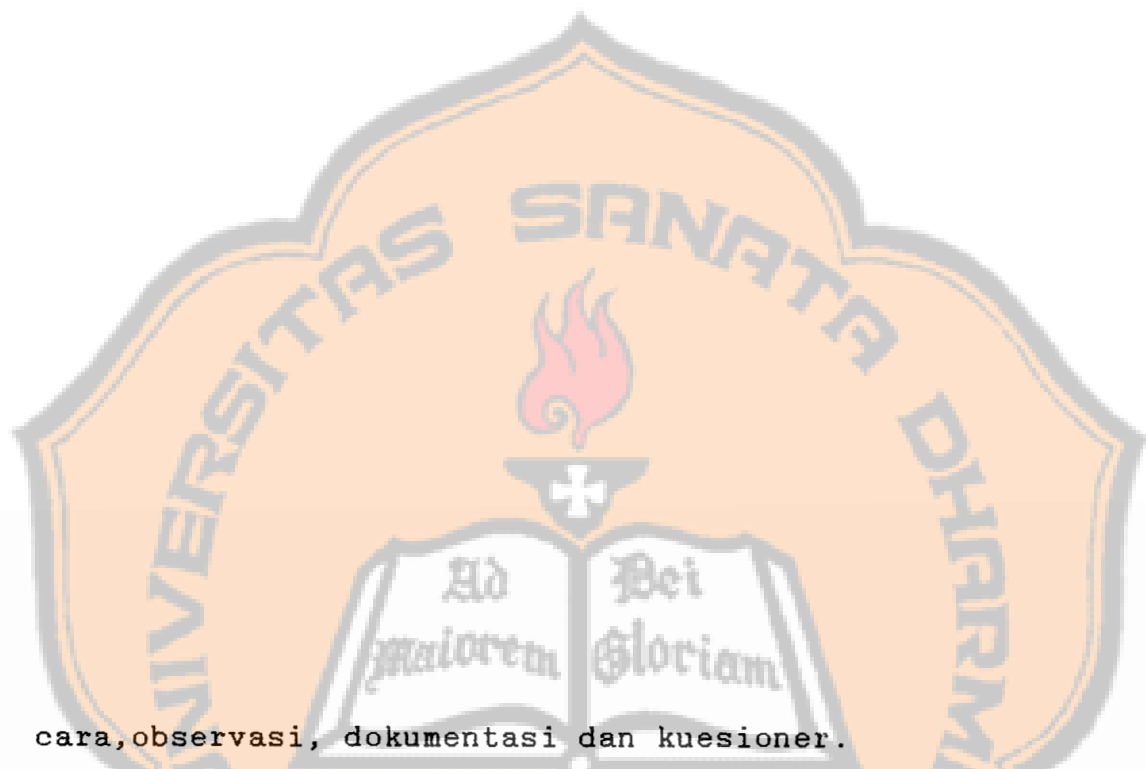




Bidang akuntansi dewasa ini dirasa sangat berperan pada berbadai bidang usaha untuk pengambilan keputusan. Proses akuntansi dimulai sejak pembuatan jurnal dari bukti-bukti transaksi dan berakhir dengan dihasilkannya laporan akuntansi. Hasil akhir berupa laporan inilah yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik intern perusahaan maupun ekstern perusahaan.

Oleh karena itu setiap unit kegiatan dari suatu usaha berusaha menyusun sistem akuntansi dengan baik sehingga memungkinkan dihasilkan laporan yang berguna tersebut. Penyusunan sistem akuntansi ini dipengaruhi oleh besar kecilnya usaha dan kekomplekan kegiatan usaha tersebut. Untuk kepentingan deskripsi sistem akuntansi yang diterapkan pada suatu unit kegiatan, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "sistem Pengawasan Biaya Produksi studi kasus di PT Blabak Magelang tahun 1993.

PT Blabak Magelang sebagai perusahaan manufaktur



cara, observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan teknis analisis membandingkan sistem pengawasan biaya produksi yang diterapkan di PT Blabak Magelang dengan teori yang melandasinya. Teknis analisis sistem akuntansi biaya produksi dilakukan dengan menganalisis setiap prosedur yang membentuk jaringan prosedur biaya produksi yang ada di PT Blabak Magelang. Sedangkan analisis sistem pengawasan biaya produksi dilakukan dengan menggunakan kuesioner sistem pengawasan intern standar. Kuesioner sistem pengawasan intern standar berisi tiga elemen pokok yang harus ada dalam kegiatan pengumpulan biaya produksi.

Setelah penulis mengadakan analisis serta pembahasan, ternyata sistem pengawasan biaya produksi yang diterapkan di PT Blabak Magelang telah tepat dibandingkan dengan teori yang melandasinya.